



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto

“Tema 6: Kebijakan, Rekayasa Sosial dan Pengembangan Perdesaan “

**PEMANFAATAN KULIT SINGKONG SEBAGAI PENGGANTI DEDAK
PADI DALAM PAKAN DOMBA WONOSOBO MENUJU DOMBA
WONOSOBO UNGGUL**

Emmy Susanti¹, Tri Rahardjo Sutardi², dan Tutiyah³

¹Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

²Fakultas Peternakan, Universitas Nahdhatul Ulama, Indonesia

³Relawan Inspirasi Rumah Zakat

Correspondence author: emmy.susanti@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penyuluhan ini bertujuan memperkenalkan pemanfaatan kulit singkong sebagai pengganti dedak padi dalam pakan domba Wonosobo (Dombos) menuju domba Wonosobo unggul. Peternak sasaran penyuluhan sebanyak 20 orang (dengan 20 ekor Dombos) anggota kelompok peternak Dombos “Berkah Jaya Lestari” kelurahan Kalikajar, kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Peternak yang mengetahui limbah kulit singkong dapat sebagai pakan Dombos meningkat dari 10% menjadi 100%. Peternak yang terampil mengolah limbah kulit singkong untuk pakan Dombos meningkat dari 10% menjadi 100%. Peternak yang mengetahui limbah kulit singkong sebagai pakan Dombos tetapi tidak memanfaatkannya sebanyak 10% dan peternak yang memberikan limbah kulit singkong sebagai pakan Dombos juga 10% kemudian setelah penyuluhan menjadi 100%. Peternak yang menyadari pentingnya pakan berkualitas untuk mendukung produktifitas Dombos meningkat dari 50% menjadi 100%. Peternak mengetahui tanda-tanda ternak sakit dan kondisi reproduksinya. Hal tersebut diperkuat oleh peningkatan bobot badan rata-rata Dombos yang mendapat kulit singkong dari 22,44kg menjadi 25,95kg dengan penambahan bobot badan harian rata-rata 3,5kg/bulan atau 117,083gram/hari. Peternak meningkat pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan kulit singkong menjadi pakan Dombos.

Kata kunci: pengetahuan, kulit singkong, pbbh, Dombos.

ABSTRACT

This extension aims to introduce the use of cassava peel waste as a substitute for rice bran in the feed of Wonosobo sheep (Dombos) towards superior Wonosobo sheep. The target for the extension were 20 people (with 20 Dombos) members of the Dombos breeder group "Berkah



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Jaya Lestari" Kalikajar village, Kalikajar district, Wonosobo Regency. Farmers who knew that cassava peel waste can be used as Dombos feed has increased from 10% to 100%. Skilled farmers processing cassava peel waste for Dombos feed has increased from 10% 100%. Farmers who know about cassava peel waste as Dombos fed but did not use it were 10% and breeders who provided cassava peel waste as Dombos fed are also 10% then after counseling it becomes 100%. Breeders who realize the importance of quality fed to support Dombos productivity increased from 50% to 100%. Farmers knew the signs of sick livestock and their reproductive conditions. This was reinforced by the increased in the average body weight of Dombos who received cassava peel waste from 22.44kg to 25.95kg with an average daily body weight gain of 3.5kg/month or 117.083grams/day. Farmers have increased knowledge and skills in using cassava peels waste as Dombos fed.

Keywords: knowledge, cassava skin, adg, Dombos.

PENDAHULUAN

Populasi domba Wonosobo (Dombos) belum memadai sebagai sumber plasma nutfah yg telah ditetapkan pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No: 2915/Kpts/Ot.140/6/2011 tentang Penetapan Rumpun Domba Wonosobo. Penampilan dan karakter produktif ternak Dombos menjadi daya tariknya sehingga permintaan ternak tinggi bahkan dibawa keluar Wonosobo sehingga terjadi penurunan populasi yang menyolok. Campur tangan pemerintah daerah dalam menjaga populasi Dombos adalah dengan mengeluarkan aturan dan himbuan untuk mencegah bibit Dombos berkualitas (grade A dan B) keluar dari Kabupaten Wonosobo. Langkah lainnya adalah menciptakan sentra-sentra Dombos baru yang semakin banyak dengan melibatkan kelompok filantropi seperti Rumah Zakat untuk merangsang peternak semakin tertarik beralih dari domba lokal menjadi Dombos. Bibit Dombos yang tersisa harus dipelihara untuk menunjukkan kemampuan produksi dan reproduksi yang tinggi dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan menyediakan pakan berkualitas. Pakan berkualitas untuk Dombos harus tersedia secara kontinyu sepanjang tahun. Hal tersebut sering terkendala oleh iklim dimana ketersediaan pakan hijauan saat musim kemarau jumlahnya minimal. Pengenalan macam ragam bahan pakan menjadi penting sebagai alteratif bahan pakan hijauan



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

pengganti rumput. Salah satu bahan pakan alternatif tersebut berasal dari limbah pertanian berupa kulit singkong.

Wonosobo adalah kabupaten yang sebagian besar wilayahnya adalah dataran tinggi. Wilayah Kabupaten Wonosobo merupakan penghasil tanaman pertanian salah satunya singkong/ubi kayu (*Manihot utilisima*). Luas panen singkong di Kabupaten Wonosobo sebesar 3824 ha dengan produksi 115.186ton (BPS Kabupaten Wonosobo, 2018). Potensi produksi singkong mendorong industri pengolahan singkong menjadi pangan semakin meluas sehingga omset perdagangan bidang pertanian dan yang sejenis meningkat 7,66% menjadi 271.724 juta rupiah pada 2022 (BPS Kabupaten Wonosobo, 2023). Pengolahan singkong menjadi makanan ringan banyak di kerjakan pada industri rumah tangga. Pengolahan singkong ini menyisakan limbah kulit singkong. Kandungan nutrisi kulit singkong adalah : 79,6% bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN), 6,78% protein kasar (PK), 2,27% lemak kasar (LK), 11,35% serat kasar (SK), dan 9,46% abu (Hernaman et al., 2010). Nutrisi dalam kulit singkong memungkinkan menjadi bahan pakan ternak Dombos dan cukup tersedia di Kabupaten Wonosobo. Potensi ini perlu dikenalkan pada peternak sehingga dapat mengatasi keterbatasan ketersediaan pakan ternak Dombos. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan pemanfaatan limbah berupa kulit singkong untuk pakan Dombos sehingga populasi dan produktifitasnya meningkat menuju Dombos unggul.

MATERI DAN METODE

Materi yang digunakan adalah kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pakan dan manajemen pemeliharaan ternak Dombos. Peternak Dombos sebanyak 20 orang anggota kelompok "Berkah Jaya Lestari" Kelurahan Kalikajar, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Ternak Dombos sebanyak 20 ekor lepas sapih umur 4-8 bulan dengan bobot rata-rata 22,44kg. Pakan hijauan dan konsentrat mengandung kulit singkong dengan PK 11,14-11,80% dan TDN 60,64-61,00%.. Ternak Dombos mendapat pakan hijauan lokal 60% dan konsentrat mengandung kulit singkong 40% Metode mendapatkan data dilakukan secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode diskriptif kualitatif menggunakan kuisisioner dengan sejumlah pertanyaan yang diberikan sebagai pre test dan



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

diulang sebulan kemudian sebagai post test. Metode kuantitatif dengan pemberian pakan pada Dombos selama satu bulan. Penimbangan bobot badan Dombos dilakukan bersamaan pendataan pre test dan diulang satu bulan kemudian bersamaan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pemberian pakan berkualitas pada ternak Dombos agar peternak menyadari fungsi pakan bagi pertumbuhan Dombos sehingga memunculkan variasi genetik unggulnya. Peternak sasaran selama ini mempunyai keyakinan bahwa pakan ternak Dombos adalah rumput sehingga saat musim kering peternak mencari rumput sampai radius 10 km dari lokasi tempat tinggal/kandang terak. Bahkan bila terjadi kegagalan mendapat hijauan sehingga pemberian rumput lebih sedikit dari kebutuhan ternak, peternak tidak menyediakan pakan pengganti. Waktu musim kering yang sampai 3 bulan memberikan dampak keterbatasan jumlah hijauan selanjutnya mempengaruhi performa ternak yaitu susut bobot, penundaan siklus reproduksi bahkan penurunan populasi karena dijual. Penyuluhan tentang ragam bahan pakan ternak terutama kulit singkong diharapkan peternak tetap dapat menyediakan pakan untuk Dombos sesuai kebutuhan ternak sehingga tidak terjadi susut bobot, penundaan siklus reproduksi bahkan penurunan populasi karena dijual. Empat aspek peran penyuluh swasta yaitu (1) penguatan pemahaman penyuluh swasta tentang penyuluhan; (2) peningkatan kesadaran perusahaan inti tentang pentingnya penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga teknis mereka (penyuluh swasta); (3) peningkatan peran pemerintah terutama pemerintah daerah sebagai regulator dan fasilitator pembangunan di daerah; dan (4) meningkatkan komitmen peternak untuk berusaha dengan baik sehingga menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan kuantitas yang ditargetkan (Suryanti dkk., 2020).

Kegiatan penyuluhan diawali dengan memperkenalkan macam-macam bahan pakan untuk Dombos (gambar 1). Ragam pakan Dombos adalah rumput, hasil sisa tanaman pertanian, hasil ikutan industri pertanian dan lainnya. Hasil ikutan atau limbah pada industri pertanian



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

antara lain adalah kulit singkong yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Wonosobo menjadi olahan pangan pada industri rumah tangga. Kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan karakteristik fisik Dombos yang menunjukkan gambaran kemampuan genetiknya sebagai penghasil daging dan penimbangan bobot badan Dombos (gambar 2). Karakteristik lain pada Dombos adalah bulunya yang berbentuk spiral dan halus yang dapat sebagai potensi pendapatan tambahan.



Gambar 1. Penyuluhan



Gambar 2. Menimbang Dombos

1. Tingkat pengetahuan peternak Dombos

Penyuluhan tentang pentingnya pakan berkualitas untuk ternak Dombos dengan menggunakan limbah kulit singkong pada peternak anggota kelompok peternak Dombos "Berkah Jaya Lestari" dari Kelurahan Kalikajar, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo terhadap tingkat pengetahuan peternak selengkapnya tersaji pada Tabel 1.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Tabell. Tingkat pengetahuan peternak dan bobot Dombos dengan pakan konsentrat mengandung kulit singkong.

No	Kegiatan yang diukur	Pre test (%)	Post test (%)	Perubahan (%)
1	Peternak yang mengetahui limbah kulit singkong dapat sebagai pakan domba	10,00	100,00	90,00
2	Peternak yang terampil mengolah limbah kulit singkong untuk pakan domba	10,00	100,00	90,00
3	Peternak yang mengetahui limbah kulit singkong sebagai pakan domba tetapi tidak memanfaatkannya	10,00	100,00	90,00
4	Peternak yang memberikan limbah kulit singkong sebagai pakan domba	10,00	100,00	90,00
5	Peternak yang menyadari pentingnya pakan berkualitas untuk mendukung produktifitas Dombos	50,00	100,00	50,00
6	Peternakan mengetahui tanda-tanda ternak sakit	100	100	0,00
7	Peternakan mengetahui tanda-tanda reproduksi	100	100	0,00
		BBawal	BBakhir	PBBH
8	Peningkatan bobot badan rata-rata dan pbbh Dombos yang mendapat kulit singkong	22,44kg	25,95kg	3,51kg/bln

Pengetahuan peternak tentang mengetahui limbah kulit singkong dapat sebagai pakan Dombos mengalami peningkatan sampai 90%. Hal tersebut menjadikan peternak mengetahui beragam bahan pakan dalam memberikan pakan pada ternak Dombos tidak selalu rumput. Penggunaan rumput sebagai pakan dapat bersama bahan pakan lain seperti kulit singkong sebagai bahan sumber energi sehingga kebutuhan nutrien Dombos terpenuhi. Pengetahuan tentang macam ragam bahan pakan ternak Dombos menjadi solusi saat tidak tersedia cukup hijauan rumput. Pengambilan keputusan berdasar informasi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga mampu menentukan bahan pakan yang diberikan pada Dombos sehingga kebutuhan pakannya terpenuhi memaknai tujuan penyuluhan ini sehingga produktifitas ternak Dombos



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

terjaga. Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya (Purnamasari dan Raharyani, 2020). Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar dimasyarakat (Sulistyaningtyas, 2020).

Peningkatan pengetahuan peternak tentang macam ragam bahan yang diikuti kemampuannya mempersiapkan pakan berupa kulit singkong (Gambar 3) dan konsentrat (Gambar 4) juga meningkat menjadi 90%. Ketrampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Satria, 2013). Ketrampilan melakukan kegiatan (action) merupakan aktivitas psikomotor. Kemas, (2005), menambahkan kegiatan ketrampilan (skill) adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan dalam bentuk kegiatan praktek sebagai implikasi dari pengetahuan dan contoh kegiatan yang dimilikinya. Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat (Yuniarsih, 2019). Peternak yang mengetahui limbah kulit singkong sebagai pakan domba tetapi tidak memanfaatkannya dan yang telah menggunakan kulit singkong sebagai pakan ternak Dombos mengalami peningkatan selama kegiatan penyuluhan menjadi 100% (Gambar 4). Seluruh peternak Dombos menggunakan pakan kulit singkong sebagai bagian konsentrat untuk pakan ternaknya. Kulit singkong mempunyai kandungan BETN cukup tinggi yaitu 79,6% sehingga pemberian kulit singkong kering pada kambing bunting sampai 74% tidak berpengaruh pada penambahan bobot (Lapkini et al. 1997). Penyuluh juga berperan sebagai fasilitator tanpa henti (reinforcing), yakni senantiasa membantu peternak menemukan makna pengetahuan tentang macam ragam bahan pakan termasuk kulit singkong. Penyuluh juga menumbuhkan motivasi pentingnya pakan bagi ternak Dombos. Keberhasilan tindakan peternak tidak terlepas dari penggunaan metode praktik langsung yang menekankan pada aktivitas peternak secara penuh, baik fisik maupun mental (Fatimah, 2020).

Penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman pentingnya pakan bagi ternak dombos sehingga ternak akan memunculkan kualitas produktivinya (dari 50% yang paham hal



tersebut menjadi 100% paham). Peternak Dombos menyadari bahwa nutrisi dalam pakan akan diubah menjadi produk dalam bentuk daging yang diukur sebagai berat badan dan ukuran tubuh. Soeparno (2009) yang menyatakan bahwa komposisi kimia dan konsumsi bahan kering mempunyai pengaruh yang besar terhadap penambahan berat badan ternak.



Gambar 3 Membersihkan kulit singkong



Gambar 4. Menyiapkan konsentrat

2. Percobaan pakan pada Dombos dengan kulit singkong

Percobaan pemberian kulit singkong (gambar 5) sebagai bagian dari konsentrat memberikan peningkatan bobot badan Dombos. Pemberian pakan berupa hijauan, konsentrat mengandung kulit singkong dan mineral (Gambar 6) selama satu bulan menunjukkan respon produksi berupa penambahan bobot badan sebesar 3,51kg/bulan atau 117,083gram/hari. Pertambahan bobot badan harian tersebut lebih tinggi dari percobaan pada kambing lokal sebesar 66-76 (g/ekor/hari) yang mendapat pakan basal jerami padi dan hijauan leguminosa (gamal dan lamtoro) 0,25-1% (BK) (Marhaenyanto dan Susanti, 2011) Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah kegiatan atau aktivitas makhluk hidup terutama manusia yang disebabkan karena adanya rangsangan yang berasal dari internal maupun eksternal.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

perilaku positif senantiasa harus dilakukan seorang pendidik supaya dapat dijadikan contoh (Sari, 2013).

KESIMPULAN

Penyuluhan penggunaan kulit singkong dalam pakan Dombos dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peternak serta besaran pbbh Dombos lebih baik disbanding domba lokal.



Gambar 5. Pakan kulit singkong



Gambar 6. Pemberian pakan pada Dombos

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Wonosobo. 2018. <https://wonosobokab.bps.go.id/indicator/53/308/1/luas-panen-dan-produksi-ubi-kayu-menurut-kecamatan-di-kabupaten-wonosobo.html>

BPS Kab Wonosobo 2023. <https://wonosobokab.bps.go.id/statictable/2023/09/29/275/jumlah-omset-menurut-skala-usaha-mikro-kecil-menengah-dan-usaha-besar-dan-sektor-ekonomi-di-kabupaten-wonosobo-2022-juta-rupiah-.html>

Fatimah, C. 2020. Jurnal Al-Azkiya: Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

- Hernaman, I., Budiman, A., Nurochma, S., dan Hidayat, K. 2010. Potensi Limbah Tanaman Singkong sebagai Pakan Ruminansia. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan ke2: Sistem Produksi Berbasis Ekosistem Lokal, Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran Jatinangor 4 November 2010. Hal 553-556
- Lapkini, C.A.M., B.I. Balagun, J.P. Alawa O.S. and S.M. Otaru. 1997. Onifade Effects of graded levels of sun-dried cassava peels in supplement diets fed to Red Sakoto goats in first trimester of pregnancy. Anim. Feed Sci. Tech. 67 : 197-204
- Kemas, A. 2005. Rancangan Percobaan Aplikatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marhaeniyanto, E. dan S. Susanti. 2011. Strategi suplementasi leguminosa untuk meningkatkan penampilan domba. Buana Sains Vol 11 No 1: 7-16, 2011
- Purnamasari, I. dan, A. E. Raharyani. 2020. Jurnal Ilmiah Kesehatan. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Sari, IPTP. 2020. Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa. JPJI, Volume 9, Nomor 2, November 2013
- Satria, 2013, Keterampilan Berkarya. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soeparno. 2009. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sulistyaningtyas, T. (2020). Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial. <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80,publish:2020>. Institut Teknologi Bandung. diakses 27 Juni 2020 jam 12:54
- Suryanti, R., Sumardjo, S. Tjitropranoto dan Prabowo. 2020. Peran Penyuluh Swasta dalam Penguatan Kapasitas Berusaha Peternak Ayam Ras Pedaging. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/10320>
- Yuniarsih. 2009. Sukses Mengasah Keterampilan Prakarya. Surabaya : Agromedia Pustaka



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto
